

LITERASI MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 5 LEMBAK DI DESA KEMANG

Fifie Dea Angelista¹, Annisa Nuralifah², Nur Azizah³, Hendra Shaputra⁴, Hamid Halin⁵,
Reny Aziatul Pebriani⁶, Asmawati Asharie⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi Dan Manajemen , Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
e-mail: fifie1414@gmail.com

Abstrak

Literasi menabung pada anak SD di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, merupakan upaya penting dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya mengelola uang secara bijak sejak usia dini. Program literasi menabung ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang cara menyimpan uang, merencanakan pengeluaran, dan mengenalkan konsep tabungan. Dalam program ini, anak-anak diajarkan tentang konsep menabung melalui berbagai kegiatan interaktif dan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka diberi pemahaman tentang tujuan menabung, seperti untuk membeli barang yang diinginkan, mempersiapkan masa depan, atau membantu dalam situasi darurat. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah (tentang pentingnya menabung), tutorial dan praktik membuat celengan dari bahan bekas serta diskusi. Dengan adanya program literasi menabung ini, diharapkan anak-anak SD di Desa Kemang dapat tumbuh dengan pemahaman yang kuat tentang pentingnya mengelola uang dengan bijak dan memiliki kebiasaan menabung yang positif sejak usia dini. Hal ini akan membantu mereka membangun pondasi keuangan yang kokoh untuk masa depan.

Kata kunci: Literasi Menabung, Menabung Sejak Dini

Abstract

Saving literacy among elementary school children in Kemang Village, Lembak District, is an important effort in teaching children about the importance of managing money wisely from an early age. This savings literacy program aims to provide understanding to children about how to save money, plan expenses, and introduce the concept of savings. In this program, children are taught the concept of saving through various interactive activities and stories that are relevant to their daily lives. They are given an understanding of the purpose of saving, such as to buy things they want, prepare for the future, or help in emergency situations. Community service activities are carried out using the lecture method (about the importance of saving), tutorials and practice of making piggy banks from used materials and discussions. With this savings literacy program, it is hoped that elementary school children in Kemang Village will grow up with a strong understanding of the importance of managing money wisely and have positive saving habits from an early age. This will help them build a solid financial foundation for the future.

Keywords: Saving literacy, Save early

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan dimasa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Shalahuddinta dan Susanti, 2014:3).

Desa Kemang, yang terletak di Kabupaten Muara Enim, memiliki sejumlah faktor dan dinamika yang memengaruhi tingkat literasi menabung di kalangan anak-anak SD salah satu faktornya yaitu peran sekolah dalam memberikan edukasi tentang literasi finansial yang sangat penting. Analisis terhadap bagaimana materi literasi menabung belum disampaikan dalam kurikulum sekolah, apakah ada program khusus tentang pengelolaan uang, dan sejauh mana hal ini diterapkan dapat memengaruhi pemahaman anak-anak SD tentang menabung. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukan seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang

dilakukan secara berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Murtani, 2019).

Menurut Profesor James Heckman, (2006) mengemukakan bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sedini mungkin untuk mengelola keuangannya terutama pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan anak usia dini. Oleh sebab itu alangkah baiknya mulai mengenalkan sejak dini kegiatan atau aktifitas menabung untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil dimana siswa diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukkan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan (Lubis et al, 2019).

Desa Kemang adalah salah satu desa / kelurahan di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Secara geografis terletak pada posisi antara 4°– 6° derajat Lintang Selatan dan 104° – 106° Bujur Timur. Jarak tempuh dari Kota Palembang ke Desa Kemang sekitar 88 km. Di sebelah utara terdapat batas wilayah yang berbatasan dengan desa Lembak Kec. Lembak. Desa Kemang dikelilingi oleh Sungai Batang Hari dan perkebunan karet. Luas pemukiman Desa Kemang adalah 22 hektar sedangkan luas total Desa Kemang adalah 2.800 hektar. Desa Kemang mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 16.03.17.2013. Sedangkan kodeposnya adalah 31177. Desa Kemang mempunyai 2.474 Penduduk, terdapat 1.241 laki-laki, 1.233 Perempuan dan Jumlah Kartu Keluarga 748 Jiwa. Berdasarkan hasil observasi Didesa Kemang bahwa masih rendahnya kesadaran anak-anak akan menabung bahkan mereka tidak tahu akan manfaat menabung. Sehingga jika ada uang yang diberikan orang tua kepada mereka selalu digunakan untuk membeli jajanan dan kuota internet, hal ini jika terus dilakukan akan berdampak negatif kepada mereka baik dari sisi perilaku dan juga ekonomi keluarga.

Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan menyuruh dan memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktikkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Ardiana, 2016). Maka diperlukannya penyuluhan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung untuk kehidupan mereka yang akan datang. Jika sudah tertanam kebiasaan menabung dalam diri mereka, maka anak-anak akan terbiasa menabung secara teratur sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari tabungan tersebut dalam jangka panjang.

Dengan membentuk kebiasaan menabung sejak dini, di harapan anak bisa mengelola keuangannya dan bisa menjalani kehidupan yang hemat, anak bisa membandingkan keperluan dan hanya sekedar keinginan saja, anak akan lebih menghargai uang dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab.

Adapun manfaat yang didapat dari menabung yaitu :

1. Peningkatan Kemandirian Finansial: Anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang mandiri secara finansial, mampu mengelola uang mereka dengan bijak dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.
2. Pencegahan Masalah Keuangan di Masa Depan: Dengan pemahaman yang baik tentang menabung, anak-anak dapat menghindari masalah keuangan di kemudian hari, seperti kesulitan menghadapi keadaan darurat.
3. Pemahaman tentang Tujuan dan Impian: Literasi menabung membantu anak-anak memahami bahwa menabung merupakan langkah awal dalam meraih tujuan dan impian masa depan, seperti pendidikan yang lebih tinggi atau membeli barang penting.
4. Perubahan Sikap terhadap Uang: Anak-anak akan memiliki pandangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap uang, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.
5. Peningkatan Pendidikan Keuangan Keluarga: Anak-anak dapat berperan sebagai agen perubahan dalam keluarga, dengan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini di fokuskan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak Sekolah Dasar Negeri 5 Lembak tentang pentingnya menabung sejak dini. Adapun kegiatan yang diberikan dengan cara memberikan edukasi melalui ceramah (tentang pentingnya menabung), tutorial dan praktik membuat celengan dari bahan bekas serta diskusi.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Juli 2023 dengan peserta berasal dari SD Negeri 5 Lembak. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 13.30 – 15.00 dengan jumlah peserta 20 siswa yang diambil dari kelas 6. Adapun metode yang dilakukan adalah ceramah tentang pentingnya menabung. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatan sosialisasi ini di fokuskan untuk meningkatkan kesadaran menabung kepada siswa. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan observasi tentang keadaan dan permasalahan yang akan dijadikan tempat pengabdian.
2. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini kepada siswa.

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ceramah : Metode ini untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini serta dampak bagi kehidupan yang akan datang jika rajin menabung.
- b. Tutorial : Metode ini untuk memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara membuat celengan dari botol bekas.
- c. Praktek : Metode ini untuk melihat anak-anak dalam menghias celengan sesuai dengan tujuan dari tabungan mereka masing-masing.
- d. Diskusi : Metode ini untuk siswa melakukan tanya jawab bagi yang kurang mengerti tentang penyampaian materi diawal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Literasi Menabung yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023 di hari Minggu pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.00 yang berlokasi di Posko KKN-T UIGM Desa Kemang. Pengikut program kerja literasi menabung ini berjumlah 20 pengikut yang diambil dari siswa kelas 6 SDN 5 Lembak.

Program Literasi Menabung ini bertujuan agar membiaskan untuk menyisihkan atau menyimpan uang agar dapat digunakan di kemudian hari saat diperlukan, serta mengajarkan hidup hemat dan mengajarkan literasi menabung sejak dini (Fatmawat et al., 2021). Selain itu, mengajarkan kepada anak agar tidak boros. Uang harian yang diberikan dari orang tua dapat digunakan dengan baik dan bijak, caranya menerapkan pengelolaan uang.

Adapun proses penyampaian materi literasi menabung pada anak – anak di Desa Kemang. Materi literasi ini terdiri beberapa hal yaitu, definisi menabung, alasan mengapa harus menabunhg, apa saja manfaat menabung, apa pentingnya menabung sejak dini. Selesai menyampaikan materi, tim bertanya “Apakah siswa disini pernah menabung?” beberapa siswa pun menjawab sudah pernah menabung dan ada yang belum pernah. Siswa yang belum pernah mencoba menabung, belum faham tentang konsep menabung dan bagaimana caranya menabung yang benar.

Tim melakukan komunikasi interaktif dengan pengikut selama kegiatan berlangsung, “Bagaimana cara menabung yang baik ?” “Mengapa kita harus rajin dalam menabung?” dan lainnya. Setelah menjawab beberapa pertanyaan tadi, tim bertanya kepada siswa SDN 5 Lembak “Apa harapan siswa dengan tabungan jika sudah terkumpul banyak?”, seperti apa saja yang ingin di beli nantinya dengan uang yang sudah di tabung. Beberapa dari mereka ingin membeli baju, sepeda, perlengkapan sekolan, dan lain – lain.



Gambar 1 : Penyampaian Materi

Pada tahap berikutnya, tim dan siswa mempersiapkan bahan – bahan untuk membuat celengan. Bahan yang digunakan adalah botol minum dan kertas karton warna – warni yang di bagikan tim kepada para siswa lalu di hias sesuai kreatifitas para siswa agar membangkitkan motivasi dalam jiwa menabung di celengan yang sudah mereka buat dan hias. Ada berbagai bentuk celengan yang dilakukan siswa yaitu, bentuk hewan kelinci, kucing, kupu – kupu dan lainnya.



Gambar 2 : Persiapan untuk membuat celengan

Setelah selesai, siswa dapat membawa pulang celengan yang telah dibuat kerumah masing – masing agar mereka mulai dapat menabung. Lanjutan dari kegiatan ini adalah memberitahu kepada orang tua siswa untuk mengingat kembali ke mereka agar tidak luoa membiasakan menabung dan tidak lupa menyisihkan uang saku. Supaya nantinya program ini tetap berlanjut setelah kegiatan ini selesai.



Gambar 3 : Hasil akhir pembuatan celengan

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan selama kegiatan bersama ini, tim dapat menyimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini, tim melakukan observasi melalui ceramah (pentingnya menabung), tutorial, latihan dan diskusi. Kegiatan literasi menabung pada anak SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang memiliki dampak yang positif dalam membentuk pemahaman mereka tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan usia mereka, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan menabung sejak dini, meningkatkan kemampuan dalam mengelola uang, serta memahami konsep prioritas pengeluaran. Dengan demikian, literasi menabung membantu anak-anak menjadi lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan meraih stabilitas finansial yang lebih baik.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk melakukan riset yang komprehensif tentang kebutuhan dan karakteristik anak. Hal ini akan membantu anda mengembangkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat mereka. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Gunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan mereka agar pesan tentang literasi

menabung lebih mudah dicerna. Sertakan ilustrasi, gambar, atau grafik sederhana yang mendukung pemahaman tentang konsep menabung. Ini akan membantu anak-anak memahami dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Kepala Desa Kemang, Siswa-Siswi SD Negeri 5 Lembak dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah membantu tim sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas, 1(1), 279–283.
- Heckman, James J. 2006. Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900– 1902. <https://doi.org/10.1126/science.1128898>
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. ., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional*
- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri Meta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Fatmawat, L., Amalia, A. R., Rahmah, N., & ... (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *Prosiding Dedikasi ...*
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).